

## PENGARUH PENYULUHAN TENTANG ASI PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DENGAN MOTIVASI IBU DALAM PEMBERIAN KOLOSTRUM

Nova Purmahardini<sup>1</sup>, Lianita Primo Oktavia<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Prodi Kebidanan, Akademi Kebidanan Aifa Husada Pamekasan

<sup>2</sup> Prodi Kebidanan, Akademi Kebidanan Aifa Husada Pamekasan

### SUBMISSION TRACK

Received: November 15, 2022  
Final Revision: November 28, 2022  
Available Online: December 17, 2022

### KEYWORDS

Penyuluhan tentang ASI, Tingkat Motivasi

### CORRESPONDENCE

Phone: 087750546008  
E-mail: [novanavil@gmail.com](mailto:novanavil@gmail.com)

### A B S T R A C T

Pada akhir masa kehamilan terkadang keluar cairan kekuningan yaitu kolostrum dari ujung puting susu. Cairan kolostrum memiliki amunisi yang berfungsi sebagai pertahanan tubuh terhadap infeksi bakteri pada bayi baru lahir. Namun, tidak semua ibu dapat ataupun mau menyusui bayinya segera setelah melahirkan. Faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut adalah pengetahuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penyuluhan tentang ASI pada ibu hamil trimester III dengan motivasi ibu dalam pemberian kolostrum di BPM Siti Mutmainnah. Metode yang digunakan adalah *Pra Experimental desain* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest*. Populasinya adalah ibu hamil trimester III sejumlah 25 orang dan sampelnya 20 orang di Puskesmas Kadur Pamekasan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner motivasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi ibu hamil trimester III sebelum penyuluhan dengan kategori sangat tinggi sebesar 25% dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 90%. Berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan  $\alpha=0,05$  di dapatkan  $p=0,000$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi yang bermakna setelah dilakukan penyuluhan. Peningkatan motivasi dipegaruhi oleh beberapa faktor yaitu pemberian informasi, pengetahuan serta dorongan yang diberikan.

## INTRODUCTION

Bayi baru lahir akan mengalami masa transisi yaitu proses adaptasi dari kehidupan di dalam rahim (intrauterin) ke kehidupan diluar rahim (ekstrauterin). Dimana seluruh kebutuhan bayi saat berada di dalam rahim seperti nutrisi telah terpenuhi secara langsung dari ibunya melalui plasenta kemudian saat berada di kehidupan diluar rahim segala kebutuhannya seperti nutrisi akan terpenuhi dengan cara per oral secara mandiri. Kebutuhan nutrisi yang dibutuhkan bayi dapat diperoleh melalui ASI (Air Susu Ibu). ASI (Air Susu Ibu) menurut Norman F.Gant (2010) mulai terbentuk selama kehamilan dimana terjadi perubahan perubahan payudara yang disebabkan oleh proses pembentukan ASI. Proses tersebut dipengaruhi oleh hormon laktogen dan prolaktin. Kadar prolaktin meningkat sangat tinggi. Peningkatan prolaktin yang sangat tajam dipengaruhi oleh stimulasi estrogen. Beberapa faktor dapat mempengaruhi produksi ASI menurut Anik Maryunani (2009) yaitu psikologis ibu, asupan gizi, perawatan payudara dan penggunaan alat kontrasepsi.

Hal ini bisa dibuktikan pada akhir kehamilan, terkadang keluar cairan kolostrum dari ujung puting susu. Pengeluaran cairan kolostrum dipengaruhi oleh hormon prolaktin dan oksitosin. Di dalam cairan kolostrum ibu terdapat beberapa amunisi salah satunya adalah imunoglobulin A (IgA) yang memiliki fungsi sebagai pertahanan tubuh terhadap infeksi bakteri dan peradangan kecil, Pentingnya pemberian kolostrum pada bayi baru lahir mengoptimalkan rangsangan ke

otak yang akan memerintahkan untuk memproduksi hormon prolaktin dan oksitosin sehingga mempengaruhi pembentukan dan pengeluaran ASI.

Saat ini Indonesia masih menghadapi masalah tingginya angka kematian bayi. Berdasarkan data Dinas Kesehatan (2015), diketahui sekitar 56% kematian bayi terjadi pada masa bayi baru lahir atau neonatal. Sekitar 86.111 kematian bayi salah satunya di Jawa Timur. Angka kematian bayi di Jawa Timur tahun 2015 sebesar 25,3% masih diatas target MDG's. Untuk menekan angka kematian bayi yaitu dengan pemberian ASI Awal kepada bayi baru lahir dan langkah Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Inisiasi Menyusui Dini (IMD) menurut Roesli (2008)

dilaksanakannya penyuluhan diharapkan para ibu hamil terutama ibu hamil trimester III dapat lebih memahami mengenai proses produksi dan pengeluaran ASI serta dapat mempersiapkan sejak awal untuk masa laktasi karena saat usia kehamilan memasuki trimester III, cairan kolostrum yang sangat bermanfaat bagi bayi baru lahir telah diproduksi.

## I. METHODS

Metode penelitian ini menggunakan *pre eksperimental Design* dengan rancangan *one group pre test post test*. *Variabel independen dalam penelitian ini penyuluhan tentang ASI variabel dependennya* adalah motivasi ibu dalam pemberian kolostrum. populasinya seluruh

No.	Pekerjaan	f	%
1	Dosen	1	5
2	Swasta	1	5
3	IRT	18	90
Jumlah		20	100

ibu hamil TM III UK 37 – 39 minggu di PMB Mutmainnah pamekasan besar sample 25 orang pada tanggal 01 – 5

No	Usia (Tahun)	f	%
1	<20	1	5
2	20-35	17	85
3	>35	2	10
Jumlah		20	100

September 2022 penyajian data univariat dengan table frekuensi *Wilcoxon Signed Rank Tes*

## II. RESULT

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan**

Berdasarkan tabel 1 responden

No.	Tingkat Pendidikan	f	%
1	Sarjana	5	25
2	SMA/SMK	9	45
3	SMP	5	25
4	SD	1	5
Jumlah		20	100

bermayoritas ( 85%) berusia lebih dari 20 - 35 tahun.

**Tabel 2 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pendidikan responden sebagian besar adalah SMA/SMK, yaitu sejumlah 9 orang (45%).

**Tabel 3 : Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi pekerjaan responden sebagian besar adalah ibu rumah tangga yaitu sejumlah 18 orang (90%).

**Tabel 4.: Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Graviditas**

No.	Kehamilan Ke	f	%
1			
2	I	7	35
3	II	9	45
4	III	3	15
	IV	1	5
Jumlah		20	100

Berdasarkan tabel 4. menunjukkan rata – rata responden berdasarkan graviditas sebagian besar 9 responden (45%) gravida dua

**Tabel .5 : Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Sebelum Diberikan Penyuluhan**

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat motivasi sebelum diberikan penyuluhan (pre test) adalah motivasi tinggi 8 orang (40%).

**Tabel 6 Distribusi Frekuensi Tingkat Motivasi Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Setelah Diberikan Penyuluhan**

No.	Tingkat Motivasi	f	%
1	Sangat	18	90
2	Tinggi	2	10
	Jumlah	20	100

Berdasarkan tabel .6 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat motivasi setelah diberikan penyuluhan (post test) adalah motivasi sangat tinggi sejumlah 18 orang (90%).

**Tabel 7 : Tabulasi Silang Tingkat Motivasi Responden Sebelum Dan Sesudah Diberikan Penyuluhan**

No.	Tingkat Motivasi	Penyuluhan			
		Sebelum (Pretest)		Sesudah (Postest)	
		F	%	f	%
1	Sangat	6	30	18	90
2	Tinggi	8	40	2	10
3	Tinggi	6	30	0	
	Sedang			0	
	Jumlah	20	100	20	100

Hasil analisis data tingkat motivasi ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan

No.	Tingkat Motivasi	f	%
1	Sangat	6	30
2	Tinggi	8	40
3	Tinggi	6	30
	Sedang		
	Jumlah	20	100

uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan  $p=0,000$  ( $p<0,05$ ). Karena nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh antara penyuluhan tentang ASI pada ibu hamil trimester III dengan motivasi ibu dalam pemberian kolostrum. Karena nilai signifikansi  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak,

### III. DISCUSSION

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa motivasi ibu hamil trimester III sebelum diberi penyuluhan sebanyak 6 responden (30%) bermotivasi sangat tinggi dan meningkat setelah diberi penyuluhan yaitu sebanyak 18 responden (90%). Ibu hamil trimester III dengan motivasi tinggi sebelum diberi penyuluhan sebanyak 8 responden (40%) dan setelah diberi penyuluhan menurun menjadi 2 responden (10%). Ibu hamil trimester III dengan motivasi sedang sebelum diberi penyuluhan sebanyak 6 responden (30%) dan setelah diberi penyuluhan tidak ada responden yang

bermotivasi sedang.

Perubahan tingkat motivasi dalam pemberian kolostrum melalui metode penyuluhan kesehatan tentang ASI disebabkan pula karena faktor sikap individu itu sendiri. Hal ini sesuai dengan teori Susilo (2011) bahwa sikap yang ditunjukkan setiap individu berdasarkan pandangan terhadap suatu masalah dari sisi positif maka akan memberikan pengaruh positif kepada dirinya dan individu yang memandang suatu permasalahan dari sisi negatif maka akan memberikan pengaruh yang negatif pula kepada dirinya yang nantinya akan berpengaruh terhadap perubahan perilakunya.

#### IV. CONCLUSION

Hasil analisis data tingkat motivasi ibu hamil trimester III sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan uji *Wilcoxon Signed Rank*

## REFERENCES

- Adiningrum, S. (2012). *Buku Pintar ASI eksklusif*. Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia:
- Aminah. (2012). Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas 0-3 Hari Tentang colostrum Di Rumah Sakit Muhammadiyah Ponorogo (pp. 1–8).
- Apriliana, A., Kuswanto, K., & Runjati, R. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016. *Jurnal Kebidanan*, 6(13), 26. <https://doi.org/10.31983/jkb.v6i13.2871>
- Baiduri, A., & Karnasih, I. G. A. (2018). Pengaruh Cuple Counseling ASI Pada Ibu Hamil Trisemester III Terhadap Pemberian ASI Eksklusif 2 Minggu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kemuningsari Kabupaten Jember. *Global Health Science*, 3(3), 339–345.
- Budiyanto, Arnika, asti dwi, & Podo Yuwono. (2015). Hubungan Ketersediaan Fasilitas Penunjang Terhadap KEBERHASILAN Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kesehatan. 11(1), 6–18.
- Desmawati, Agustina, & Kusumastuti, R. D. (2020). Edukasi Ibu Menyusui Dengan Asi Eksklusif Melalui Komunikasi Interpersonal Di Wilayah Kerja Pamulang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 6(1), 17–22. <https://doi.org/10.33023/jpm.v6i1.543>
- Hardhana, B., Siswanti, T., Sibuea, F., Widiyanti, W., Susanti, M. I., Pangribowo, S., Aprianda, R., Indah, S., Mardina, R., Sakti, E. S., Wahyudi, T., Habibi, H. A., Sari, D. M., Sigit, B. B., Maslinda, H., & Maula, R. (2018). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia*.
- Khosidah, A. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Kolostrum Pada Bayi Baru Lahir di Puskesmas Baturaden Kabupaten Banyumas Tahun 2016. *Journal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 9, 2-4.
- Kutabumi, P. (2019, Desember 03). Puskesmas Kutabumi. Cakupan Pemberian ASI eksklusif di wilayah Puskesmas Kutabumi. (H. Iyan, Interviewer) Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia.
- Maita, L., & Shalihah, N. imatu. (2015). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Pemberian Kolostrum Pada Ibu

Nifas Di Ruang Camar I Rsud Arifin  
Achmad Provinsi Riau. Jurnal

Maternity and Neonatal, 1(6), 2

